

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan seberapa besar hasil belajar Dasar Boga yang dapat mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini menganalisa, mendeskripsikan serta menginterpretasikan kondisi-kondisi atau peristiwa yang ada pada masa kini, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:139): “Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu”.

Tujuan metode deskriptif yaitu mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual, selaras dengan pendapat Surakhmad (1998:140) yang mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik).

Alasan penulis menggunakan metode analisis deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada masa sekarang dengan meneliti seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah Dasar Boga

terhadap pola konsumsi makan mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X) yaitu Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga terhadap Variabel (Y) yaitu Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Suatu penelitian memerlukan sumber data untuk memperoleh data. Penentuan populasi dan sampel akan lebih mudah apabila sumber data dibatasi oleh lokasi/tempat penelitian. Sugiyono (2009:117) mengemukakan tentang pengertian populasi, yaitu: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian populasi diatas menjadi acuan bagi penulis dalam menentukan populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Dasar Boga Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008 berjumlah 48 orang.

### **2. Sampel**

Sampel sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data. Sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti. Sebagaimana pernyataan Sugiyono (2009:118) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yakni sampel yang diambil dari seluruh populasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Tes**

Arikunto, S (2006:150), mengemukakan bahwa: “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar. Tes yang penulis gunakan adalah tes objektif pilihan ganda. Penilaian tes dengan menggunakan 30 butir soal objektif dengan tiap butir soal diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

#### **2. Angket**

Arikunto, S (2006:151), mengemukakan bahwa: “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola konsumsi. Penilaian angket menggunakan 18 butir soal dengan memberikan skor tertinggi 4, 3, 2, 1 dan skor 0.

#### **D. Uji Coba Instrumen penelitian**

Uji coba instrumen penelitian ini dengan validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007, apabila terdapat soal yang tidak valid maka dapat dihilangkan atau diganti, pada penelitian ini peneliti menghilangkan soal yang tidak valid.

#### **E. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Dasar Boga (Variabel bebas) dan pola konsumsi (variabel terikat). Pendapat Suprian (1995:46) menyatakan bahwa: “pengaruh, sumbangan (kontribusi) dari variabel satu terhadap variabel lainnya digunakan regresi linier”.

Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Uji normalitas distribusi data.
2. Uji linieritas dengan menggunakan analisis regresi.
3. Pengujian hipotesis dengan menghitung koefisien korelasi.
4. Penghitungan Koefisien Determinasi (KD) untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir.

Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dilakukan dengan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, merumuskan masalah, anggapan dasar serta menentukan alat pengumpulan data.
2. Penyusunan instrumen penelitian
3. Uji coba instrumen pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI sebanyak 10 orang diluar sampel penelitian.
4. Perhitungan validitas dan reliabilitas
5. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket dan melakukan tes tertulis pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008 sebanyak 38 orang
6. Pengumpulan kembali tes dan angket
7. Mengecek data
8. Mentabulasi data
9. Mengolah data dengan menggunakan uji statistik
10. Menyusun laporan hasil penelitian
11. Membuat pembahasan terhadap hasil penelitian
12. Membuat kesimpulan penelitian
13. Membuat implikasi penelitian
14. Membuat rekomendasi penelitian

#### **G. Analisis Statistika**

Sesuai dengan tujuan penelitian, diperlukan data dan uji persyaratan data untuk menentukan karakteristik data yang memenuhi persyaratan uji hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X) yaitu Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar Boga terhadap Variabel (Y) yaitu Pola Konsumsi Makan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI Angkatan 2007-2008. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Mata Kuliah Dasar Boga sebagai variabel bebas dan variabel pola makan konsumsi mahasiswa sebagai variabel terikat.

### 1. Validasi Instrumen Penelitian (Tes Dan Angket)

Validitas merupakan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur dari suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan sehingga benar-benar mencakup apa yang sebenarnya diukur. Sugiyono (2009:363) mengemukakan bahwa: “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) untuk variabel X dan variabel Y, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (X^2)\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, Suharsimi. 2006:170)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi butir  
 $X$  : skor tiap item  
 $Y$  : skor total item  
 $N$  : jumlah responden uji coba

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi ( $r$ ), kemudian dilanjutkan dengan taraf signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus distribusi *t-student*, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2002: 377)

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji ketetapan dari instrumen penelitian. Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Perhitungan reliabilitas  $X$  dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 0-4. Reliabilitas angket akan terbukti jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angket instrumen penelitian ini tidak reliabel.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_t^2$  = varian skor total

$n$  = jumlah butir soal

Sedangkan persamaan yang digunakan untuk mencari besarnya varian menurut Arikunto, S. (2003: 110), adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = varian skor

$X$  = jumlah skor

$N$  = jumlah responden

Setelah nilai  $r_{11}$  diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t (Sudjana, 1992: 377), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{11}\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_{11}^2}}$$

Uji reliabilitas ini dilakukan pada keseluruhan instrumen tes. Reliabilitas akan terbukti jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $dk = N - 2$ .

Reliabilitas untuk variabel  $y$  menggunakan rumus KR-20 dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item



$V_t$  = varians total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$p = \frac{\text{Proporsi subjek yang mendapat skornya 0}}{(q=1-q)}$$

### 3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* untuk menghitung masing-masing variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi - kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal atau sebaliknya. Jika data penelitian berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji linieritas regresi..

### 4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan dengan maksud untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu jika variabel lain berubah, dan dilakukan jika secara

konseptual terdapat hubungan kausal/sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (1999:169) yang menyebutkan bahwa : Analisis regresi digunakan untuk analisis antar satu variabel dengan variabel lain secara konseptual terdapat hubungan kausal atau fungsional. Bila secara konseptual antar variabel tidak mempunyai hubungan kausal, maka analisis regresi tidak dilakukan, tetapi cukup dengan analisis korelasi. Jadi analisis regresi dilakukan setelah didahului analisis korelasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi meliputi penentuan persamaan regresi, uji kelinieran dan keberartian regresi.

#### a. Penentuan Persamaan Regresi Linier

Persamaan regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena jumlah variabel independen sebagai prediktor jumlahnya hanya satu. Persamaan umum dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sudjana, 1996:312})$$

dimana koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

( Sudjana, 1996:315 )

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.

### b. Uji Kelinieran dan Keberartian Regresi

Untuk uji kelinieran data variabel X yang sama perlu dibuat dalam kelompok yang sama. Pasangan itu dapat disusun seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Uji Kelinieran

X		Y
X1	n <sub>1</sub>	Y <sub>12</sub>
·		·
X1		Y <sub>1n1</sub>
X2	n <sub>2</sub>	Y <sub>21</sub>
·		·
X2		Y <sub>2n2</sub>
X3	n <sub>3</sub>	Y <sub>31</sub>
·		·
X3		Y <sub>3n3</sub>

Dengan menggunakan data yang telah disusun dalam tabel di atas, kemudian hitung jumlah kuadrat (JK) dari pasangan X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK(b/a) = b \left( \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

( Sudjana, 1996:335 )

Harga-harga JK tersebut dimasukan ke dalam tabel daftar varians (ANAVA)

sebagai berikut:

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F
Jumlah	1	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$JK(a)$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
		$JK(G)$	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

- $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$  akan dipakai untuk uji keberartian regresi ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2).  $F > F_{(1-\alpha)(1, n-2)}$  maka arah regresi berarti.
- $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$  Yang akan dipakai untuk uji tuna cocok regresi linier. Dalam hal ini jika  $F > F_{(1-\alpha)(k-2, n-k)}$ , maka persamaan regresi bentuknya linier, tetapi jika bentuk regresi tidak linier maka cari bentuk regresi yang lain.

## 5. Pengujian Hipotesis dengan Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Pearson Product Moment* (PPM), yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\} \{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum x$  = jumlah skor tiap item dari seluruh responden

$\sum y$  = jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden

$n$  = jumlah responden

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	korelasi yang sangat rendah
0,20 – 0,399	korelasi yang rendah
0,40 – 0,599	korelasi yang cukup kuat
0,60 – 0,799	korelasi yang kuat
0,80 – 1,000	korelasi yang sangat kuat

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *t-student*, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : uji signifikansi korelasi

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

Hipotesis yang harus diuji adalah  $H_0 : \rho = 0$  melawan  $H_a : \rho \neq 0$

$H_0 : \rho = 0$  ( tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y )

$H_a : \rho \neq 0$  ( terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y )

Dengan tingkat signifikansi dan dk tertentu, dengan ketentuan terima  $H_0$  jika  $-t(1-1/2\alpha) < t < t(1-1/2\alpha)$ , atau dengan kata lain jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, begitupun sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dengan tingkat signifikan dan  $dk = n - 1$ , dengan ketentuan:

Terima  $H_a$  apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Terima  $H_0$  apabila harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi atau koefisien penentu dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yaitu sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi

